

# Al Falah

Inspirasi Keluarga Peduli



## Meraih Qurban Terbaik

**Halal Haram**  
Mengapa Sertifikasi Halal  
Terkesan Berbelit?

**Konsultasi Agama**  
Wanita yang Telah  
Ternodai

**Konsultasi Kesehatan**  
Ruam Merah pada Bayi



BERBAGI INFAQ LEBIH MUDAH DENGAN SCAN QRIS





Alhamdulillah, YDSF telah menerima nomor registrasi dari **Badan Wakaf Indonesia** per tanggal 6 April 2021. Yakni dengan nomor 3.3.00278.

Direktorat wakaf YDSF disebut dengan **Wakaf Falah**.



# Alirkan Air *untuk* Negeri

Dua wilayah yang sering mengalami kesulitan air hingga kekeringan yakni Desa Pagerukir dan anjung Gunung, Ponorogo, Jawa Timur. Berebut air dan tak jarang mereka arus berjalan turun gunung hampir 2 kilometer untuk mengambil air.

Rekening Wakaf Falah

**BNI 0999 9000 38**

Syariah (Kode Bank 009)  
an. Yayasan Dana Sosial Al-Falah

Konfirmasi

081 - 230 - 446 - 290





SK. Menag 523/2001 diperbarui SK. Menag 524/2016

## TUJUAN

Mengumpulkan dana untuk umat Islam dan membagikannya untuk aktifitas dakwah, pendidikan Islam dan kemanusiaan

## BIDANG GARAP

Meningkatkan Kualitas Pendidikan |  
Merealisasikan Dakwah Islamiyyah |  
Memakmurkan Masjid | Memberikan Santunan Yatim | Peduli Kemanusiaan

## SUSUNAN PENGURUS

### Pembina

Ketua: Prof. Dr. Ir. HM. Nuh, DEA  
Anggota: H. Moh. Farid Jahja, Fauzi Salim Martak

### Pengawas

Drs. HM. Taufik AB, Ir. H. Abdul Ghaffar AS.  
Drs. Sugeng Praptoyo, SH, MH, MM

### Pengurus

Ketua: Ir. H. AbdulKadir Baraja  
Sekretaris: Shakib Abdullah  
Bendahara: H. Aun Bin Abdullah Baroh

## NOTARIS:

Abdurrazaq Ashible, SH  
Nomor Akta 31 tanggal 14 April 1987  
Diperbaharui Atika Ashible, S. H.  
Nomor Akta 11 tanggal 24 Januari 2006

## REKOMENDASI

Menteri Agama RI Nomor B.IV/02/  
HK.03/6276/1989



Update Informasi



t.me/YDSFKU

**PERHATIAN!** Bagi donatur YDSF yang menyalurkan donasinya via rekening bank mohon menuliskan nama Yayasan Dana Sosial Al Falah secara lengkap bukan singkatan (YDSF). Untuk transfer mohon bukti transfer di fax ke 031 5056656 atau konfirmasi via sms ke **081615445556**

## KANTOR PUSAT

GRAHA ZAKAT: Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya | Telp. (031) 505 6650, 505 6654 Fax. (031) 505 6656 | Web: [www.ydsf.org](http://www.ydsf.org) | E-mail: YDSF: [info@ydsf.org](mailto:info@ydsf.org) | Majalah: [majalahalfalah@yahoo.com](mailto:majalahalfalah@yahoo.com)/[gmail.com](mailto:gmail.com)

**Cabang Banyuwangi:** Jl. Simpang Gajah Mada 05, Banyuwangi, Telp. (0333) 414 883 | Genteng Wetan Telp. (0333) 5823682 **Cabang Sidoarjo:** Jl. Randu Asri VBT No. 48-49, Pagerwojo, Buduran, Sidoarjo, Telp/ Fax. 031 99708149 | E-mail: [sidoarjo@ydsf.org](mailto:sidoarjo@ydsf.org) **Cabang Gresik:** Jl. Panglima Sudirman No. 8, Gresik | Telp. 0821 3117 7115 **Kantor Kas Lumajang:** Jl. Panglima Sudirman No. 346, Lumajang | Telp. 081-2222-8637 081-5555-7708

## YDSF MALANG

Jl. Kahuripan 12 Malang Telp. 0341-7054156, 340327 | E-mail: [malang@ydsf.or.id](mailto:malang@ydsf.or.id)

## YDSF JEMBER

Jl. Kalisat No. 24, Arjasa, Jember Telp. 0331-540168/08113503151 | E-mail: [ydsfjemberbisa@gmail.com](mailto:ydsfjemberbisa@gmail.com)

## YDSF YOGYAKARTA

Jl. Jogokariyan 68 Mantrijeron Yogyakarta, Telp. 0274-2870705 | E-mail: [ydsf.yogyakarta@gmail.com](mailto:ydsf.yogyakarta@gmail.com)

## YDSF JAKARTA

Jalan Siaga Raya No. 40 Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jaksel, Telp. 021-7945971/72

## Rekening Bank YDSF Surabaya

### ZAKAT

Bank Mandiri: AC. No. 142.00.077.0653.3  
CIMB Niaga Surabaya Darmo: AC. No. 800037406900  
Bank Muamalat Cabang Darmo: AC. No. 701.0054.884  
Bank CIMB Niaga Syariah: AC. No. 860002528200

### INFAQ

BRI Cabang Surabaya Kaliasin: AC. No. 0096.01.000771.307  
Bank Mega Syariah: AC. No. 1000156403  
Bank Jatim: AC. No. 0011094744  
Bank BNI Syariah: AC. No. 0999900027  
KEMANUSIAAN: Bank BNI: AC. No. 00.498.385 71  
QURBAN: Bank Syariah Mandiri: AC. No. 7001162677

### PENA BANGSA

Bank CIMB Niaga Surabaya Darmo: AC. No. 800005709700

### PENA YATIM

Bank Central Asia: AC. No. 0883837743



Wujud nyata peduli sesama  
Mengantarkan hingga akhir hayatnya

# Road to HUSNUL KHOTIMAH

MEMUDAHKAN & BERKAH

Setiap muslim mempunyai kewajiban kepada saudaranya yang  
meninggal dunia.  
Yakni memandikan, mengafani, menyalatkan dan menguburkan.



CUKUP  
Rp **350** rb

INFO  
**031 505 6650/54**  
 **081 615 44 5556**  
**081 333 093 725**

**DONASI  
MUDAH**



SCAN MENGGUNAKAN



Salurkan Donasi Anda Melalui:  
**BNI-S 0999.9000.27**  
(KODE BANK 427)  
**BCA 0883.8377.43**  
(KODE BANK 014)  
a.n. Yayasan Dana Sosial Al Falah

# Qurban Semakin Terasa Manfaatnya

Oleh: Agung Wicaksono, ST | Direktur Pelaksana YDSF



*Dari hasil survey tim YDSF di lapangan, menunjukkan bahwa masih banyak saudara-saudara kita di pelosok-pelosok desa belum bisa merasakan nikmatnya daging qurban”.*

**C**ovid-19 gelombang kedua sedang menyapa warga dunia dan tercatat jutaan manusia terpapar. Pandemi ini juga telah mengubah tatanan kehidupan manusia mulai dari bisnis, pendidikan, ekonomi, sosial dan juga ibadah. Tidak sedikit masyarakat yang mengalami *problem multi dimensi* dalam kehidupannya. Dalam kondisi seperti ini, solidaritas antar sesama menjadi kunci untuk mengurangi beban yang dirasakan masyarakat, salah satunya melalui ibadah qurban.

Perayaan Idul Qurban bagi masyarakat Indonesia memang tidak semeriah perayaan Idul Fitri. Tetapi yang harus dipahami bahwa ibadah qurban memiliki makna, nilai, dan dampak yang luar biasa. Qurban bisa dimaknai sebagai bentuk refleksi keimanan seseorang dengan cara meneladani Nabi Ibrahim As ketika mendapatkan perintah dari Allah Swt untuk mengurbankan putranya.

Dari aspek yang lain, pelaksanaan qurban juga bisa dilihat sebagai upaya meningkatkan semangat membangun kualitas hubungan kepada Allah Swt dan sekaligus kepada manusia. Dua hal ini yang harus diwujudkan dalam konsep solidaritas kemanusiaan di tengah pandemi Covid-19.

Momentum qurban di masa pandemi harus dipahami sebagai sebuah peluang untuk melakukan revitalisasi atas makna qurban, di mana setiap individu dituntut untuk lebih peduli kepada orang-orang di sekitar. Banyak diantara mereka yang saat ini terpapar covid, kehilangan pekerjaan, berkurangnya penghasilan, atau bahkan

kehilangan anggota keluarga yang selama ini menjadi penopang hidupnya.

Dalam kondisi seperti sekarang ini kepedulian kita menjadi harapan banyak orang di luar sana. Hal ini diperlukan, karena dengan kita peduli berarti kita turut membantu dan mengurangi beban yang dialami oleh saudara-saudara yang lain.

Dari hasil survey tim YDSF di lapangan, menunjukkan bahwa masih banyak saudara-saudara kita di pelosok-pelosok desa belum bisa merasakan nikmatnya daging qurban. Bahkan mereka menyampaikan bisa makan daging hanya setahun sekali dan itupun kalau ada warga yang punya hajat. Yang menarik saking lamanya tidak pernah menikmati daging qurban, masih ada warga yang tidak paham apa itu qurban.

Tahun ini YDSF kembali mengadakan program qurban hingga pelosok desa. Pengadaan hewan qurban kami ambil langsung dari peternak dengan harapan roda ekonomi tetap berputar dan cenderung menuju pada kondisi lebih baik. Hewan qurban kami pilih yang kondisinya bagus dan berkualitas.

Sementara untuk pendistribusian daging qurban kami prioritaskan untuk daerah-daerah pelosok dan lokasi-lokasi terdampak bencana alam di sebagian wilayah Indonesia. Dengan kita meniatkan diri untuk menjalankan ibadah qurban di tengah pandemi seperti sekarang ini, semoga qurban kita semakin terasa manfaatnya. Wallahu a'lam bish showab.

# DAFTAR ISI



- 08 Beda Qurban Hadyu dan Qurban Udhiyah
- 10 Tundukkan Kecintaanmu, Berqurbanlah
- 12 Meraih Qurban Terbaik
- 14 Qurban Hingga Pelosok Desa

## 08 RUANG UTAMA MERAH QURBAN TERBAIK

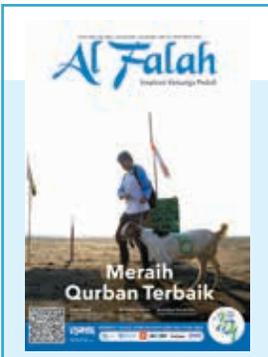
- 30 RAGAM PENYALURAN
- 36 BRANKAS
- 38 KOMIK
- 39 ADOCIL
- 40 TAKZIAH
- 41 POJOK

- 05 SELASAR
- 07 DO'A
- 16 WAKAF CORNER
- 18 KONSULTASI KESEHATAN
- 20 TAPAK TILAS
- 24 HALAL HARAM
- 28 BIJJA



## Wanita yang Telah Ternodai

26  
Konsultasi  
Agama



Edisi 400 | Juli 2021 | Dzulqaidah - Dzulhijjah 1442 H | ISSN 0854-2961

IZIN TERBIT: Kep. Menpen RI No. 1718/SK/DITJEN PPG/STT/1992 Tgl 20 Maret 1992

Ketua Pengarah/Pemimpin Umum: **Ir. H. ABDULKADIR BARAJA** | Pengarah: **SHAKIB ABDULLAH** | Dewan Redaksi: **ZAINAL ARIFIN EMKA** | Anggota: **AGUNG WICAKSONO, IMRON WAHYUDI, WIDODO AS** | Manajer Media : **Khoirul Anam** | Pemimpin Redaksi: **Ilham Habibi** | Redaktur Pelaksana: **TIM MEDIA** | Reporter: **Mahsun, Ayu Siti M.** | Desain dan Tata Letak: **Ario, Gums, Pote** | Fotografer: **TIM MEDIA** | Kontributor: **Aries M., Aris Yulianto, Choirul Anwar, Kharis Suhud, Yulia Arisandi** | Distribusi: **Sri Sujarno** | Penerbit: **YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH (YDSF)** Alamat Redaksi: Graha Zakat YDSF, Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya 60282, Telp. (031) 5056650, 5056654 Fax. 5056656 | **Marketing:** WA 081333093725 | **Website:** www.ydsf.org | **Email:** majalahalfalah@gmail.com, majalahalfalah@yahoo.com

## Doa Agar Pikiran dan Hati Menjadi Tenang

اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْأَلُكَ نَفْسًا بِكَ مُطْمَئِنَّةٌ، تُؤْمِنُ  
بِلِقَائِكَ، وَتَرْضَى بِقَضَائِكَ، وَتَقْنَعُ بِعَطَائِكَ

Ya Allah, aku memohon kepadaMu jiwa yang merasa tenang kepadaMu, yang yakin akan bertemu dengan-Mu, yang ridha dengan ketetapanMu, dan yang merasa cukup dengan pemberianMu

(HR. Thabrani dan Abu Umamah).





# Beda Qurban Hadyu dan Qurban Udhiyah

Oleh : Ustadz Zainuddin MZ

**Q**urban dari kata “qaruba” berarti pendekatan diri kepada Allah swt. dengan sedekat-dekatnya dengan media penyembelihan ternak Qurban. Ternak qurbannya pun sudah ditentukan. Unta dan sejenisnya, sapi dan sejenisnya atau kambing dan sejenisnya. Maka tidak boleh digantikan dengan ternak-ternak lainnya, seperti kelinci, ayam, atau bebek.

Sejarah awalnya adalah meneladani kisah penyembelihan Ibrahim terhadap putranya yang akhirnya digantikan dengan seekor kambing. Sejak itulah semua yang menunaikan ibadah haji disyariatkan untuk menyembelih qurban walaupun jenis syariatnya disesuaikan dengan jenis manasik hajinya. Ada yang diwajibkan dan apa pula yang disunahkan.

Kebahagiaan berhari raya tentunya bukan hanya untuk mereka yang sedang menikmati ibadah haji. Kita pun yang sedang tidak menunaikan manasik haji dapat merayakannya dengan ditandai shalat hari raya dan penyembelihan qurban.

Sesuai dengan definisinya, maka dalam menyembelih qurban ada aturan dan etikanya. Walaupun antara qurban Hadyu (syukuran sukses menjalani ibadah haji) atau qurban Udhiah (perayaan kebersamaan di hari raya Adha) terdapat beberapa perbedaan.

Misalnya, tempat penyembelihannya. Qurban hadyu harus disembelih di manhar (tempat penyembelihan), dan seluruh area Mina layak dijadikan tempat penyembelihan qurban Hadyu. Sementara itu, penyembelihan qurban Udhiah dapat disembelih di mana saja. Maka tidak diperkenankan orang yang telah sukses ibadah haji lalu menyuruh keluarganya di Indonesia untuk menyembelih qurban Hadyunya di Indonesia.

Distribusinya pun berbeda. Qurban Hadyu diperuntukkan khusus orang-orang miskin. Dalam bahasa syariat diperuntukkan *al-qani' wal mu'tar* (orang miskin yang meminta-minta dan orang miskin yang tidak meminta-minta). Maka untuk qurban Udhiah siapa saja boleh menikmatinya, orang-orang kaya maupun orang-orang miskin. Memang tidak salah jika diprioritaskan untuk yang membutuhkannya.

Sisi mukalafnya (orang yang diperintahkan) pun berbeda. Jika qurban Hadyu pada setiap individu, namun untuk qurban Udhiah adalah untuk kolektif (keluarga).

Demikian pula sisi hukumnya, untuk qurban Hadyu bergantung pada jenis manasik hajinya, dan untuk qurban Udhiah, pendapat yang rajih adalah sunah. Dengan demikian keduanya tidak mungkin dianalogikan. Masih-masing jenis qurban memiliki etika berbeda. Jadi sungguh mulia bagi mereka yang memahami setiap hadits secara proporsional.

Sedemikian pula hikmahnya. Serasa kita dibimbing merajut kebersamaan. Berbagi kebahagiaan kepada keluarga, kerabat, serta fakir miskin. Tidak ada yang membedakan status kita kecuali pada aspek ketakwaan.

Sungguh kepedulian sosial kita sangat menentukan harga diri kita. Sejauh mana kita telah peduli kepada sanak saudara, tetangga, kerabat, kaum papa, dan umat muslim seluruhnya.

Status kemuliaan manusia bukan diukur kekayaan, kedudukan, atau keilmuannya, melainkan diukur sebesar apa pengorbanan kita dalam berinteraksi sosial. Semakin besar pengorbanan kita, dalam hal ini harta yang kita keluarkan, semakin mulia pula kita di sisi Allah.

Pesan Nabi, sebaik-baik manusia adalah yang paling banyak mendatangkan manfaat bagi temannya. \*\*\*



Sungguh kepedulian sosial kita sangat menentukan harga diri kita. Sejauh mana kita telah peduli kepada sanak saudara, tetangga, kerabat, kaum papa, dan umat muslim seluruhnya.



## Tundukkan Kecintaanmu, Berqurbanlah

**S**emua ibadah bertujuan untuk kebaikan dan menyempurnakan ketakwaan kepada Allah, termasuk ibadah qurban. Beberapa ayat tentang qurban disandingkan dengan salat, seperti dalam surat Al-Kausar. Disandingkannya dua ibadah ini menunjukkan qurban adalah ibadah yang mulia.

Allah memerintahkan kita untuk berqurban, bukan untuk menghabiskan harta atau menghambur-hamburkan harta. Makna qurban adalah merelakan apa yang berharga menurut kita dari urusan dunia untuk mendahulukan kecintaan kepada Allah. Berqurban adalah berjuang

menundukkan hawa nafsu untuk membuktikan keikhlasan dan kesungguhan diri dalam mendekati diri kepada Allah.

Mari kita lihat awal mula disyariatkannya qurban. Manusia pertama yang diperintahkan berqurban adalah Nabi Ibrahim. Saat itu Nabi Ibrahim diperintahkan menyembelih putra kesayangannya. Setelah sekian tahun tidak memiliki keturunan, saat anaknya mulai tumbuh dewasa, turun perintah untuk menyembelih anaknya. Saat itu, hal yang paling dicintai Nabi Ibrahim adalah ya putranya.

Tentu saja perintah itu merupakan ujian yang sangat besar bagi Nabi Ibrahim. Jika tentang harta, Nabi Ibrahim adalah orang yang paling dermawan.

Berkat keteguhan imannya Nabi Ibrahim akhirnya mau menyembelih anaknya. Kemudian ketika saat keduanya telah bersiap untuk melakukan penyembelihan, Allah mengganti anaknya dengan seekor sembelihan yang baik.

*Maka ketika anak itu sampai (pada umur) sanggup berusaha bersamanya, (Ibrahim) berkata, "Wahai anakku! Sesungguhnya aku bermimpi bahwa aku menyembelihmu. Maka pikirkanlah bagaimana*



Sungguh, Kami telah memberimu (Muhammad) nikmat yang banyak. Maka laksanakanlah shalat karena Tuhanmu, dan berqurbanlah (sebagai ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah)."

(QS Al-Kausar 1-2).

*pendapatmu!" Dia (Ismail) menjawab, "Wahai ayahku! Lakukanlah apa yang diperintahkan (Allah) kepadamu; insya Allah engkau akan mendapatiku termasuk orang yang sabar." Maka ketika keduanya telah berserah diri dan dia (Ibrahim) membaringkan anaknya atas pelipis(nya), (untuk melaksanakan perintah Allah). Lalu Kami panggil dia, "Wahai Ibrahim! sungguh, engkau telah membenarkan mimpi itu." Sungguh, demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik. Sesungguhnya ini benar-benar suatu ujian yang nyata. Dan Kami tebus anak itu dengan seekor sembelihan yang besar. (QS As-Saffat 102-107)*

Banyak hikmah dari disyariatkannya qurban. Di antaranya menundukkan hawa nafsu dan mendahulukan ketakwaan kepada Allah, ungkapan syukur atas nikmat Allah, serta dapat menyambung silaturahmi.

### 1. Menundukkan Hawa Nafsu dan Mendahulukan Ketakwaan Kepada Allah

Hikmah terbesar dari berqurban adalah menundukkan hawa nafsu dan mendahulukan ketakwaan kepada Allah. Ibrahim diuji dengan perintah menyembelih anaknya. Kita diuji dengan merelakan sebagian harta kita untuk berqurban. Karena diakui atau tidak, saat ini harta adalah sesuatu yang paling kita cintai.

Allah tidak butuh pemberian dari manusia. Darah dan daging qurban tidak akan sampai kepada Allah, hanya ketakwaan kita yang akan sampai kepada Allah. Ini disebutkan dalam Surat Al-Hajj ayat 37.

*"Daging-daging unta dan darahnya itu sekali-kali tidak dapat mencapai (keridhaan) Allah, tetapi ketakwaan dari kamulah yang*

*dapat mencapainya. Demikianlah Allah telah menundukkannya untuk kamu supaya kamu mengagungkan Allah terhadap hidayah-Nya kepada kamu. Dan berilah kabar gembira kepada orang-orang yang berbuat baik."*

### 2. Ungkapan Syukur Atas Nikmat Allah

Qurban merupakan salah satu ungkapan syukur atas nikmat yang telah diberikan Allah. Walaupun kita sering merasa kekurangan tetapi sebenarnya telah banyak nikmat yang telah Allah berikan. Al-Quran mengingatkan bahwa jika kita mau menghitung nikmat-nikmat Allah, kita tidak akan mampu.

*"Sungguh, Kami telah memberimu (Muhammad) nikmat yang banyak. Maka laksanakanlah shalat karena Tuhanmu, dan berqurbanlah (sebagai ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah)." (QS Al-Kausar 1-2).*

### 3. Menyambung Silaturahmi

Qurban juga bisa menjadi sarana menyambung silaturahmi. Ketentuan pembagian daging qurban lebih longgar daripada pembagian zakat. Secara garis besar ketentuan pembagian daging qurban dibagi menjadi tiga: 1) Sepertiga untuk keluarga, 2) Sepertiga untuk kerabat (baik kaya maupun miskin), 3) Sepertiga untuk fakir miskin.

Ketentuan pembagian ini adalah panduan umum, bukan sebuah keharusan. Memakan daging qurban hukumnya sunah, tetapi jika berniat qurban untuk daerah terpencil dan tidak bisa memakan daging qurban tetap diperbolehkan. Panduan lainnya adalah semakin banyak yang disedekahkan kepada fakir miskin maka semakin baik. **(Hab)**

# Meraih Qurban Terbaik

“

Demikianlah (perintah Allah). Dan barangsiapa mengagungkan syiar-syar Allah, maka sesungguhnya hal itu timbul dari ketakwaan hati.”

(QS Al Hajj : 32)

Secara bahasa, qurban berasal dari kata (*qaruba*) yang berarti mendekat. Qurban disebut juga dengan *udhiyah* yang berarti hewan sembelihan. Secara umum ibadah qurban diartikan sebagai penyembelihan hewan ternak dengan niat untuk mendekatkan diri kepada Allah.

Qurban adalah salah satu syiar Allah. Qurban merupakan salah satu sarana untuk mengingat kebesaran Allah pada saat Idul Adha dan hari tasyrik.

“Demikianlah (perintah Allah). Dan barangsiapa mengagungkan syiar-syiar Allah, maka sesungguhnya hal itu timbul dari ketakwaan hati.” (QS Al Hajj ayat 32)

Para ahli tafsir menyebut, mengagungkan syariat Allah dalam hal qurban adalah dengan memilih qurban terbaik. Memilih qurban yang paling sehat, paling gemuk dan banyak dagingnya, serta paling sehat.

Qurban berbeda dengan haji yang cukup sekali dan seumur hidup. Setiap tahun jika kita mampu dan menjumpai bulan qurban, maka kita disunahkan untuk berqurban. Ketentuan minimal hewan qurban adalah satu kambing untuk satu orang serta satu sapi boleh patungan untuk tujuh orang. Perlu diperhatikan perhitungan ini adalah standar minimal. Jika mampu berqurban lebih, akan lebih baik. Misalnya satu sapi untuk satu orang atau satu orang berqurban lebih dari satu kambing.

Pertanyaan selanjutnya, lebih utama mana qurban satu kambing atau patungan sapi? Imam Syafi'i mengatakan, “Kambing (sendirian) lebih baik dari pada urunan sapi tujuh orang. Karena orang yang berqurban bisa menumpahkan darah (menyembelih) sendirian.” (Al Muhadzab 1:74). Imam Abu Hanifah mengatakan kambing lebih baik dari pada sapi.

Ada perbedaan di antara para ulama'. Pada zaman nabi dan kebanyakan masyarakat Arab, mereka menyembelih hewan qurbannya sendiri. Hal ini yang mendasari pendapat Imam Syafi'i. Kemudian yang perlu diperhatikan adalah masyarakat Indonesia belum banyak yang mampu menyembelih qurbannya sendiri, sehingga

sapi patungan bisa menjadi salah satu solusi agar tidak banyak hewan yang disembelih.

Dari perbedaan pendapat tentang hewan qurban ada satu kesamaan, yaitu qurban terbaik adalah yang paling bermanfaat untuk umat. Kambing besar untuk satu orang tentu lebih baik daripada satu sapi sederhana untuk tujuh orang.

Hal ini pula lah yang mendasari YDSF untuk selalu memberikan hewan qurban terbaik untuk umat sebagai salah satu usaha untuk mengagungkan syiar Allah.

### Qurban Untuk Keluarga

Imam Khatib Syarbini dalam kitab *Mughni Al Muhtaj* menjelaskan bahwa sunah qurban dibagi menjadi dua. *Sunah Ainiyah* dan *Sunah Kifayah*. *Sunah Ainiyah* disebut juga sunah perorangan, artinya setiap muslim yang mampu disunahkan untuk melaksanakan qurban. Satu orang satu qurban, baik kambing atau patungan sapi. Sedangkan *Sunah Kifayah* maksudnya adalah sunah untuk sebagian orang (keluarga), artinya jika satu keluarga sudah ada yang melaksanakan qurban, maka kesunahan yang lain sudah gugur. Namun, jika salah satu anggota keluarga mau berqurban lagi tetap mendapat keutamaan sunah qurban. *Sunah Kifayah* ini berdasarkan riwayat bahwa Nabi Muhammad menyembelih qurban seraya berkata, “(pahalanya) hewan sembelihan ini adalah untukku dan ahli baitku.”

Untuk masalah pahala, yang mendapatkan pahala hanya yang diniatkan untuk berqurban. Misalnya seorang kepala keluarga berqurban dengan niat untuk dirinya sendiri, pahalanya hanya untuk dirinya sendiri. Menurut pendapat *Sunah Kifayah* keluarganya sudah tidak diminta untuk berqurban. Namun jika ia berniat untuk satu keluarga seperti yang dicontohkan nabi, maka semua anggota keluarganya mendapat pahala.

Kedua pendapat ini tentu merupakan kabar baik bagi setiap muslim. Bagi yang hanya mampu berqurban satu kambing tidak perlu bingung menentukan qurban ini atas nama siapa. Selanjutnya bagi yang mampu berqurban lebih dari satu tentu lebih utama. **(Hab)**

# Qurban Hingga Pelosok Desa



**Y**DSF sebagai pionir Lembaga Amil Zakat (LAZ) Nasional di Indonesia telah menghimpun, mengelola, serta menyalurkan hewan qurban sejak tahun 1987. Selama kurun waktu tersebut YDSF telah berkontribusi dalam berbagai kegiatan kemanusiaan yang ada di Indonesia dan bahkan dunia.

Tahun ini kami memilih tema “Qurban Hingga Pelosok Desa”. Ini upaya untuk mendistribusikan daging qurban kepada masyarakat desa. Kemampuan ekonomi dan kesadaran untuk berqurban masyarakat perkotaan sangat besar. Hal ini berdampak pada melimpahnya qurban di kota-kota besar. Sedangkan masyarakat kurang mampu di pelosok desa jarang atau bahkan belum pernah merasakan qurban. Bahkan di suatu wilayah tidak ada qurban sama sekali.

Ustadz Afrin, dai YDSF di daerah Jombang, menceritakan bagaimana jamaah taklimnya yang rela menempuh perjalanan puluhan kilometer melewati jalanan tandus di tengah hutan demi mendapat pembagian daging hewan qurban. “Setahun sekali Pak, bisa makan daging,” ujarnya.

## Manfaat Berlipat

Tujuan program “Qurban Hingga Pelosok Desa” YDSF adalah mendayagunakan dana qurban agar memiliki manfaat berlipat dan mensejahterakan masyarakat miskin di desa maupun kota, serta membangun kepedulian masyarakat untuk berqurban di pelosok desa.

Ada beberapa keunggulan qurban di YDSF.

- 1) Distribusi hewan qurban ke pelosok desa.
- 2) Berat hewan qurban lebih berbobot.
- 3)



Penyembelihan hewan qurban secara syar'i. 4) Mendapatkan kemudahan untuk memilih titik salur yang diinginkan. 5) Mendapatkan laporan penyembelihan secara *online* dan *offline*.

Sasaran pendistribusian qurban YDSF adalah daerah pelosok yang sulit diakses, daerah 3T (Terluar, Tertinggal, Terpencil), dan daerah yang jarang mendapatkan bantuan hewan qurban. Pada tahun ini YDSF juga mengagendakan akan melakukan pendistribusian ke Palestina, Rohingya (Myanmar), dan Somalia.

### Hewan Terpilih

Kami meyakini bahwa qurban terbaik dimulai dari pemilihan hewan qurban terbaik. YDSF selalu berkomitmen menyediakan hewan qurban yang sesuai syariat, sudah cukup umur, dan tidak cacat. Kami juga memiliki standar

sendiri untuk bobot hewan qurban, yaitu kambing rerata 31 kg (29—33 kg) dan sapi 290—330 kg.

Penyembelihan hewan qurban YDSF dipastikan sesuai syariat karena penyembelihan dilaksanakan oleh Dai YDSF yang tersebar di daerah tugasnya. Pendistribusian ini juga sebagai sarana dakwah bagi para Dai. Seperti disampaikan Ustadz Ubaidillah, Dai YDSF yang ditugaskan di Desa Seririt, Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng, Bali. Berbagi hewan qurban merupakan salah satu sarana dakwah di tengah umat Hindu.

"YDSF sangat membantu perjalanan dakwah di sini. Sejak mendapat qurban dari YDSF saya bisa menjangkau umat yang selama ini belum terjangkau. Bahkan bisa sampai 25 km dari sini," katanya.

Para Mudhohi atau pequrban juga mendapatkan kemudahan untuk memilih titik salur yang akan dituju. Dengan ketentuan minimal berqurban lima ekor kambing atau satu ekor sapi.



YDSF berkomitmen menyalurkan hewan qurban tepat sasaran dengan melaporkan pengelolaan dan pendistribusian hewan qurban kepada Mudhohi. Pada periode qurban tahun lalu YDSF telah berhasil melakukan pelaporan online pada H+1 setelah penyembelihan qurban. Kemudian akan dilanjutkan dengan pelaporan offline sepekan setelah penyembelihan. Sebagai bentuk pertanggungjawaban YDSF kepada Mudhohi. **(Hab)**

# TAK HARUS BARANG MEWAH

## Inilah 2 Jenis Harta Benda Wakaf

Pada tulisan sebelumnya, kita sempat menyinggung tentang kolaborasi pemanfaatan dana wakaf dan ZIS dalam menangani permasalahan kekeringan. Dalam program Wakaf Air.

Lalu, jika programnya demikian, lantas apakah kita harus mewakafkan alat-alat yang dibutuhkan untuk pengadaan instalasi Wakaf Air? Sedangkan, belum tentu kita mengetahui detail dan tepat alat yang seperti apa dibutuhkan untuk setiap daerah Wakaf Air.

Ketika mendengar kata wakaf, seringkali yang terbayang adalah harta benda yang memiliki nilai tinggi dan mewah. Padahal, wakaf pun bisa dimulai dari harta benda paling sederhana yang kita punya.

Nilai, nominal, dan bentuk aset memang biasanya menjadi pertimbangan bagi seseorang saat akan menunaikan wakaf. Namun, hendaknya itu bukan menjadi alasan untuk menunda bahkan akhirnya tidak jadi berwakaf.

Sahabat Rasulullah saw., Ali bin Abi Thalib mengatakan, "Jangan sekali-kali merasa malu memberi walaupun sedikit, sebab tidak memberi sama sekali pasti lebih sedikit nilainya."

Berbicara tentang harta yang akan kita nafkahkan di jalan Allah, meski dimulai dari hal yang sederhana, namun hendaknya benar-benar diniatkan karena Allah, ikhlas,

dan berusaha memberikan yang terbaik dari yang kita punya.

Allah Swt berfirman dalam surah Al-Imran ayat 92,

"Kamu sekali-kali tidak akan sampai kepada kebaktian (yang sempurna) sebelum kamu menafkahkan sebagian harta yang paling kamu cintai."

Lalu, bagaimana dan seperti apa saja harta benda yang dapat diwakafkan?

### Pengertian Harta Benda Wakaf

Undang-Undang No. 41 Tahun 2004 tentang Wakaf menjelaskan bahwa harta benda wakaf merupakan harta benda yang memiliki daya tahan lama dan/atau manfaat jangka panjang serta mempunyai nilai ekonomi menurut syariah. Jelas, untuk bisa diwakafkan, maka seorang wakif harus merupakan pemilik sah harta benda itu.



Memang, sederhananya, bila memiliki sebuah aset atau harta yang ingin diwakafkan, langsung saja diwakafkan. Namun, dalam praktiknya banyak aset wakaf yang kemudian menjadi sengketa antar pewaris berikutnya.

Wakaf memiliki arti menahan, berhenti, atau diam di tempat. Maka, kita harus lebih ekstra berhati-hati dalam pengelolaan harta benda wakaf agar tidak habis bahkan berpindah kepemilikannya.

Apapun jenis harta benda yang diwakafkan, hendaknya juga memperoleh persetujuan dari para ahli waris. Agar tidak menimbulkan konflik di masa mendatang.

### Jenis Harta Benda Wakaf

Hingga saat ini, pemahaman tentang harta benda wakaf masih seputar aset tidak bergerak, mayoritas memahami yang bisa diwakafkan hanya rumah, bangunan, dan tanah.

Hal ini karena masyarakat masih memiliki pemahaman bahwa wakaf hanya seputar 3M, yakni masjid atau mushala, makam, dan madrasah. Memang tidak salah. Tapi pemanfaatan wakaf lebih luas, sehingga harta benda yang ingin diwakafkan pun juga menjadi beragam.

Secara sifatnya, jenis harta benda yang dapat diwakafkan dibedakan menjadi dua, yaitu harta benda tidak bergerak dan harta benda bergerak.

Harta benda bergerak yang dapat diwakafkan antara lain uang, logam mulia, surat berharga, kendaraan, HAKI, hak sewa, dan benda bergerak lain yang berlaku sesuai syariah dan peraturan perundang-undangan.

Sedangkan, harta benda tidak

bergerak yang dapat diwakafkan yaitu hak atas tanah, bangunan atau bagian bangunan, tanaman dan benda yang berkaitan dengan tanah, hak milik, dan benda tidak bergerak lain yang berlaku sesuai syariah dan peraturan perundang-undangan.

### Pemanfaatan Harta Benda Wakaf

Nah, dari penjabaran di atas, mungkin Sahabat akan sedikit bingung tentang bagaimana pemanfaatan harta benda wakaf selain aset. Seperti wakaf dengan uang, hak sewa, dan semacamnya.

Bila wakafnya dalam bentuk aset pun belum tentu juga bisa dengan mudah langsung dimanfaatkan. Misal, ada sebuah lahan yang pewakafnya ingin dijadikan sebagai masjid. Untuk mengeksekusinya, maka pihak nadzir harus memastikan bahwa: pembangunan masjid harus tuntas, tidak ada konflik di masyarakat setempat, dan sebagainya. Karena bila lahan tersebut jadi diwakafkan dan terbengkalai, maka akan menjadi "catatan" tersendiri untuk para nadzirnya.

Wakaf dalam bentuk uang pun juga harus hati-hati mengelolanya. Karena tidak boleh habis dan harus berkembang, kecuali wakaf uang yang diperuntukkan ke program-program wakaf sosial (seperti wakaf Al-Qur'an, peralatan shalat, pembangunan masjid, dan sebagainya). Selain untuk wakaf sosial, maka dana wakaf harus dikembangkan menjadi wakaf produktif.

Contoh lain, mewakafkan hak sewa. Ilustrasinya, ketika seseorang memiliki sebuah ruko, kemudian ingin diwakafkan untuk Gedung Wakaf dengan jangka waktu selama lima tahun, maka akadnya bukan ruko tersebut yang diwakafkan. Tetapi, hak sewa selama lima tahun itulah yang menjadi wakaf. (**asm**)



**Informasi dan Layanan Donasi Wakaf: 081 230 446 290 | [www.wakaffalah.id](http://www.wakaffalah.id)**  
**Nomor Rekening: BNI Syariah 0999900038 (Kode Bank 009)**  
**a.n. Yayasan Dana Sosial Al Falah**

# Ruam Merah pada Bayi



**A**ssalamualaikum wr wb. Kami punya bayi laki laki anak pertama, usia 15 hari. Kalau pakai pampers kadang ada merah merah di sekitar selangkangan dan kemaluannya. Bagaimana cara agar tidak terjadi?

Ny C

Pengasuh Rubrik:  
**dr. Khairina, SpKJ & Dr. Eko Budi Koendhori, M.Kes**

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:  
 Jenis Konsultasi#Nama#Umur#JenisKelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.  
 Kirim ke: email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)



*Begitu ada ruam kemerahan, sebaiknya sementara tidak pakai pampers dulu. Tapi pakai popok bayi yang menyerap dan di bawahnya dialasi kain katun yang mudah menyerap BAK.*

Walaikumussalam wr wb. Selamat atas kelahiran bayi saudara. Semoga kelak menjadi anak sholeh.

Memang kulit bayi sensitif sehingga bisa mudah terjadi kemerahan di sekitar kemaluan dan bokong bayi. Bisa karena telat membersihkan buang air kecil (BAK) dan buang air besar (BAB), bisa karena terlalu keras tekanan ke kulit bayi saat membersihkan, bisa karena bayi tertentu kulitnya sangat sensitif atau karena terlalu ketat pemakaian pampers pada bayi tersebut.

Begitu ada ruam kemerahan, sebaiknya sementara tidak pakai pampers dulu. Tapi pakai popok bayi yang menyerap dan di bawahnya dialasi kain katun yang mudah menyerap BAK. Bisa juga di dalam popok ditambahi kain katun yang sudah dilipat sedemikian rupa mirip softex dan dipakaikan untuk menyerap BAK. Jaga kebersihan dan daerah tersebut agar selalu kering (tidak basah). Karena kondisi basah semakin memperlama hilangnya ruam kemerahan. Biasanya dalam dua hari, ruam sudah hilang dan pampers dapat digunakan kembali.

bayi bisa cukup menampung 3 kali BAK. Namun bila pernah terjadi ruam kemerahan di daerah yang ditutupi pampers, maka penggantian pampers diupayakan sesering mungkin.

Perlu perhatian saat membersihkan BAB. Semakin lama BAB dibersihkan maka akan semakin lengket di kulit bayi sehingga makin sulit dibersihkan. Bayi baru lahir BAB bisa sampai 4 kali sehari. Selama tidak diare, bayi tidak rewel dan tidak ada gejala lain maka itu normal. Bayi yang baru lahir kulitnya sensitif sehingga saat membersihkan BAB lebih tepatnya kita gugur perlahan daerah yang ada BAB, sedang tissue atau kapas hanya untuk mengoles kulit yang basah. Jangan melakukan penekanan dengan tissue atau kapas ke kulit bayi. Sekali lagi, cukup dioles ringan agar kering atau agar BAB pindah menempel ke tissue. Bukan menekankan ke kulit. Karena tekanan tissue atau kapas saat membersihkan BAB ini juga sering menyebabkan ruam kemerahan pada kulit bayi.

Terakhir, jangan terlalu ketat dalam memakaikan pampers bayi.

Ada yang mengatakan pampers

Demikian semoga bermanfaat. \*\*\*



# Mengenang M Natsir Gedung Tempat Belajar Disita Pengadilan

Oleh: Rizki Lesus  
(Pegiat Jejak Islam untuk Bangsa)

Ummie Nur Nahar sedang hamil tua, menanti anak keduanya sepele tahun 1937. Di tahun itu, Natsir masih menempati Gedung Pendidikan Islam untuk mengajar. Namun sang empunya sudah berpindah tangan, setelah beberapa bulan sebelumnya, Haji Muhammad Yunus, sang donatur utama Natsir itu wafat.

Berlainan dengan Haji Yunus, sang kuasa gedung ini memperlihatkan sikap berlawanan. Ia sangat keras dan selalu menuntut pembayaran uang sewa tepat waktu kepada Natsir. Padahal para peserta pendidikan Islam mayoritas kaum dhuafa. Kita tahu pada edisi lalu, istri Natsir, Nur Nahar sampai harus menggadaikan perhiasan pribadinya untuk menalangi perjuangan mereka.

Sampai suatu saat, Ajip Rosidi (1990:183) mencatat bahwa Natsir akhirnya diperkarakan di pengadilan. Untuk urusan sepele tersebut, Natsir sampai disidang. Di persidangan, Natsir mengatakan bahwa keterlambatan sewa rumah merupakan hal yang selalu dimaklumi oleh kuasa sebelumnya, Haji Muhammad Yunus mengingat Natsir mengajar kaum dhuafa.

"Tetapi Haji Muhammad Yunus dengan baik hatinya telah menalangi keterlambatan itu, sehingga pembayaran kepada yang empunya rumah berjalan lancar. Baru setelah bulan Puasa tiba, tatkala Natsir sudah berhasil mendapat zakat dari para hartawan yang hendak member- sihkan rezekinya dengan menyokong Pendidikan Islam, uang Haji Muhammad Yunus yang terpakai itu dibayarnya," tulis Ajip Rosidi dalam *M Natsir: Sebuah Biografi*.

## Vonis

Di persidangan, Natsir mencoba meminta

pengertian dari kuasa sewa rumah itu agar diberi tempo sampai bulan Ramadhan untuk membayar. Tapi, sang empunya gedung yang baru bersikukuh tak mau peduli dengan urusan Natsir. Walhasil, pengadilan menjatuhkan vonis Natsir harus membayar uang sewa dalam tempo tiga pekan. Kalau setelah 21 hari belum juga dibayar, ia harus keluar dari sana dengan paksa.

Saat itu, tak ada kawan Natsir yang mampu menolong, karena memang uang yang harus dibayar tidaklah sedikit. Memang, seandainya Haji Muhammad Yunus yang dermawan itu masih ada, Natsir berpikir pasti ia akan dibantu. Namun, kini ia harus menghadapi kasus ini sendiri.

Di saat bersamaan, Nur Nahar dijadwalkan akan segera melahirkan. Seorang kawan Natsir yang bernama Ahmad Kemas yang kebetulan kenal juga dengan kuasa sewa rumah itu sampai memohon kepada sang empunya gedung agar pembayaran ditangguhkan sampai bayi lahir. Natsir berharap ada waktu untuk mencari tempat untuk menampung 200 murid itu, supaya pelajarannya tidak terganggu.

"Tidak! Tidak bisa! Mereka mesti pindah pada waktunya, sesuai dengan vonis. Kalau tidak, akan kami bongkar semua bangku dan akan kami turunkan semua gentengnya!" hardik si empunya.

Natsir berusaha supaya kata-kata keras seperti itu jangan sampai terdengar telinga isterinya, khawatir kalau-kalau berpengaruh buruk kepada kandungannya yang sudah tua. Namun betapa pun Natsir berusaha, akhirnya isterinya tahu juga. Tetapi ternyata dia menerimanya dengan tawakal. Malah dibujuknya Natsir supaya jangan putus asa, karena yakin Allah akan datang menolong. Yang penting pendidikan

anak-anak yang sekarang belajar di sekolah Pendidikan Islam jangan sampai terhambat. (Ajip Rosidi, 1990:184).

Nur Nahar meyakinkan bahwa tak masalah jika Natsir harus pindah dan diusir, yang lebih penting harus ditemukan tempat yang baru yang mampu menampung ratusan siswa. Tapi tentu saja, mencari tempat baru tak mudah. Natsir meminta istrinya agar tidak terlalu ikut memikirkannya. Biar Natsir saja yang fokus mencari kontrakan.

### Juru Sita

Tibalah hari sebelum masa tenggang habis, datanglah juru sita pengadilan menemui Natsir. Melihat bahwa di situ ada beratus-ratus murid yang sedang belajar, maka juru sita itu berkata, "Saya datang untuk menjalankan tugas. Saya sendiri sebenarnya berat melakukannya, karena tahu bahwa tugas saya ini akan menimbulkan akibat tidak menyenangkan kepada pihak tuan, apalagi di sini ada ratusan anak yang sedang belajar. Mereka niscaya akan kehilangan tempatnya belajar. Tetapi saya pun tak dapat mengelakkan tugas saya. Saya hanya dapat menunda sampai hari Ahad, supaya tugas saya dilakukan pada waktu anak-anak tidak masuk sekolah."

Natsir menjawab dengan tenang: "Mengapa harus ditunda?"

"Lebih baik tuan laksanakan tugas tuan itu besok pagi saja pada waktu anak-anak belajar dan guru-guru lengkap semua, biar mereka tahu apa yang terjadi dengan sekolahnya. Tuan tentu tahu bahwa sekolah ini bukan milik saya pribadi. Saya memimpinnya bukan karena saya yang empunya. Sekolah ini milik masyarakat, karena masyarakatlah yang mempercayakan anak-anaknya untuk belajar di sini.

"Kami guru-guru yang mengajar dan menyelenggarakan sekolah ini, hanyalah khadam saja. Besok kalau tuan datang hendak melaksanakan tugas tuan, akan saya kumpulkan anak-anak dan guru-

guru semuanya, agar mereka tahu apa yang akan terjadi dengan sekolahnya ini. Akan saya umumkan bahwa untuk sementara sekolah akan ditutup karena yang empunya rumah tidak memperbolehkan kami terus menggunakan gedung ini karena sudah beberapa bulan menunggak membayar uang sewanya. Akan saya anjurkan semua murid untuk membantu tuan mengeluarkan semua bangku, meja dan papan tulis dari kelas. Dengan demikian pekerjaan tuan akan lebih mudah," tegas Natsir.

Mendengar ucapan Natsir, juru sita itu malah terdiam, tak bisa berkata apapun, selain hanya menganggukkan kepala dan pergi. Entah apa sebabnya, namun ia tak muncul-muncul lagi hingga hari Ahad yang dijanjikan.

Dengan demikian Natsir pun mendapat keleluasaan waktu untuk mencari tempat yang dapat dipakai untuk sekolahnya. Akhirnya dia bisa mendapat tempat di Jalan Pangeran Sumedang, yaitu bangunan Persatuan Islam. Memang lebih kecil, banguannya pun lebih sederhana tidak megah seperti gedung di Jalan Lengkong Besar 74 itu, tetapi yang penting tempat itu dapat menampung semua kelas. \*\*\*



# PENYALURAN RA

## Provinsi Kalimantan Barat

 Berbagi Buka Puasa:  
**100** Penerima

 Fidyah  
**200** Penerima

## Provinsi Aceh

 Berbagi Buka Puasa:  
**140** Penerima

## Provinsi Jambi

 Fidyah  
**350** Penerima

## Provinsi Lampung

 Berbagi Takjil:  
**100** Penerima

 Fidyah  
**200** Penerima

## Provinsi Jawa Timur

 Berbagi Buka Puasa:  
**6.924** Penerima

 Berbagi Takjil:  
**3.217** Penerima

 Berbagi Kurma:  
**660** Kg

 Bingkisan Lebaran Dhuafa:  
**757** Penerima

 Cinta Guru Quran:  
**1.327** Penerima

 Zakat Fitrah:  
**904** Penerima

 Sembako:  
**173** Penerima

 Fidyah  
**40** Penerima

 Crebek Masjid  
**70** Titik

 Tarhib Ramadhan  
**59** Titik

## Provinsi Jawa Tengah

 Zakat Fitrah:  
**570** Penerima

 Cinta Guru Quran:  
**05** Penerima

## Provinsi Bali

 Berbagi Buka Puasa:  
**100** Penerima

 Berbagi Takjil:  
**100** Penerima

 Zakat Fitrah:  
**20** Penerima



**17.113**  
Penerima Manfaat

Takjil	Buka Puasa	Sahur
3.767 Paket	7.724 Paket	200 Paket
Zakat Fitrah	Fidyah	Tarhib
1.594 Paket	1.340 Paket	59 Titik



**Ramadhan  
Menguatkan  
Kebaikan**

**RAMADHAN 1442 H**



**Provinsi Sulawesi Barat**

-  Berbagi Buka Puasa: **150** Penerima
-  Berbagi Sahur: **200** Penerima
-  Berbagi Takjil: **100** Penerima

**Thailand**

-  Berbagi Buka Puasa: **100** Penerima
-  Berbagi Takjil: **100** Penerima

**Provinsi Maluku Utara**

-  Berbagi Buka Puasa: **150** Penerima
-  Berbagi Takjil: **150** Penerima
-  Zakat Fitrah: **100** Penerima

**Provinsi Papua**

-  Fidyah: **350** Penerima

**Provinsi NTB**

-  Cinta Guru Quran: **13** Penerima

**Provinsi NTT**

-  Berbagi Buka Puasa: **200** Penerima
-  Berbagi Kurma: **20** kg
-  Fidyah: **200** Penerima
-  Cinta Guru Quran: **16** Penerima

**65** | **12**  
Kab/Kota | Provinsi

Kurma	Bingkisan Dhuafa	Sembako
680 kg	757 Paket	173 Paket
70 Titik	1.361 Paket	

Grek Masjid	Cinta Guru Quran
70 Titik	1.361 Paket



# Mengapa Sertifikasi Halal Terkesan Berbelit?

Oleh: **H. Ainul Yaqin, S.Si. M.Si. Apt.**  
(Ketua MUI Prov. Jatim, Konsultan Produk Halal)



**A**da yang menilai sertifikasi halal itu ribet, berbelit-belit, dan menyulitkan pelaku usaha. Sayangnya beberapa yang berkomentar seperti ini tidak mengalaminya sendiri, tetapi mendengar dari katanya. Apakah memang demikian?

Perjalanan sertifikasi halal tidak bisa dipisahkan dari peran MUI, karena lembaga ini yang mengawali dan menciptakan sistemnya. Beralah dari isu lemak babi yang menghebohkan di tahun 1988, yang dipicu tulisan Ir. Tri Susanto, M.App.Sc di buletin *Canopy* edisi Januari yang diterbitkan oleh Senat Mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya Malang.

Menyikapi hal ini, MUI lah yang kemudian berinisiatif melakukan beberapa pertemuan dan pengkajian, yang akhirnya membentuk lembaga yang diberi nama Lembaga Pengkajian Pangan Obat-obatan dan Kosmetika (LPPOM MUI).

LPPOM MUI berdiri 6 Januari 1989 berdasarkan Surat Keputusan Majelis Ulama Indonesia Nomor: Kep. 018/MUI/I/1989. Tugas utamanya melakukan pemeriksaan produk untuk ditetapkan status kehalalannya. Kegiatan ini yang kemudian disebut sertifikasi halal. Tujuan sertifikasi halal untuk mendapatkan jaminan produk halal khususnya bagi konsumen muslim.

Masalahnya setelah rencana ini didalami, ternyata untuk memeriksa produk agar bisa ditetapkan sebagai produk halal tidaklah sederhana dan mudah. Lebih kompleks lagi untuk mengetahui kekonsistennannya. Padahal konsisten dalam hal ini penting. Jangan sampai produk itu halal, hanya pada saat diperiksa. Sesudahnya tidak ada kejelasan lagi.

Berbeda dengan memeriksa dan memonitor produk pangan dari sisi kesehatan dan keamanannya. Memonitor produk pangan dari sisi aman dan tidaknya dapat dilakukan dengan melakukan sampling produk yang beredar di pasar.

Misalnya untuk mengetahui apakah produk yang beredar mengandung bahan yang berbahaya atau tidak, bisa dilakukan dengan melakukan sampling dan pengujian laboratorium terhadap produk yang beredar. Contohnya terkait dengan penggunaan pewarna atau pengawet yang tidak direkomendasi atau penggunaannya melebihi takaran. Lewat pengujian produk yang beredar bisa didapat jawabannya.

Namun tidak demikian dengan produk halal. Misalnya saja produk sosis ayam, sosis sapi, nugget ayam, nugget sapi, dendeng sapi, abon sapi, bahkan ayam goreng, juga produk asal daging lainnya. Apakah produk-produk itu berasal dari pemotongan halal atau tidak, tidak mudah membuktikan. Sementara itu, suplai daging tidak semua berasal dari lokal, ada juga yang impor. Yang impor banyak pula yang berasal dari negara-negara minoritas Islam. Demikian pula sekalipun berasal dari produk lokal, banyak pula ditemukan perusahaan penyembelihan yang tidak memenuhi syarat.

Untuk memeriksa kehalalan produk-produk asal daging, tidak bisa dilakukan dengan uji petik dengan mengambil produk di pasar untuk dilakukan pengujian laboratorium. Karena status kehalalan produk seperti ini tidak bisa diuji dengan menggunakan pemeriksaan laboratorium. Tidak ada alat yang bisa membedakan daging sapi atau daging ayam yang halal dengan yang tidak halal. Satu-satunya cara adalah melakukan penelusuran ke belakang untuk mengetahui daging tersebut diperoleh dari mana. Dengan penelusuran ini setidaknya bisa diketahui apakah penyedia daging bisa dipercaya atau tidak.

Berikutnya yang juga menjadi permasalahan adalah memastikan apakah pelaku usaha jujur dan konsisten dalam memproduksi produk halal. Jaminan ini menjadi penting, karena lagi-lagi monitoring tidak bisa dilakukan dengan uji petik produk yang beredar di pasar.

Solusi yang dianggap efektif untuk mengontrolnya adalah menuntut pelaku usaha untuk membuat catatan produksi yang baik. Dengan catatan produksi yang tertib seperti itu setidaknya bisa diketahui gambaran yang dilakukan pelaku usaha dalam keseharian, khususnya dalam menyiapkan bahan-bahannya.

### Bahan Pembantu

Persoalan lain dalam kaitannya dengan pemeriksaan produk halal adalah menyangkut penggunaan bahan-bahan pembantu atau bahan penolong yang bisa diduga berasal dari bahan yang tidak halal. Misalnya penggunaan enzim yang berasal dari babi atau sapi yang tidak disembelih dengan benar sebagai biokatalisator.

Demikian pula pemanfaatan bahan haram yang telah direaksikan menjadi senyawa baru. Contohnya pada pembuatan sabun. Pada kasus-kasus seperti ini tidak bisa tidak, harus dilakukan penelusuran ke belakang untuk mengetahui proses pembuatannya. Maka syarat untuk bisa tertelusur merupakan hal yang penting dalam sertifikasi halal.

Berangkat dari kasus-kasus itu, tuntutan agar perusahaan menerapkan produksi yang mampu ditelusur serta membuat sistem pencatatan produksi yang baik merupakan persyaratan penting dalam sertifikasi halal. Inilah yang kemudian disebut dengan sistem jaminan halal.

Namun, tampaknya adanya kewajiban menerapkan sistem jaminan halal inilah yang sering menimbulkan persepsi bahwa sertifikasi halal itu ribet, berbelit-belit dan menyulitkan pelaku usaha. Padahal penerapan sistem jaminan halal bisa merupakan pembelajaran dan pembiasaan cara berproduksi yang baik.

Bagi pelaku usaha produsen pangan, penerapan sistem produksi yang baik akan memudahkan penelusurannya jika ada produk yang tidak memenuhi kriteria, sehingga memudahkan pula melakukan tindakan perbaikannya. Jadi, sebenarnya sertifikasi halal menuntun pelaku usaha untuk menerapkan cara berproduksi yang baik.\*\*\*

# Wanita yang Telah Ternodai

**A**da yang mau saya tanyakan Ustadz. Bila seorang pria menyatakan serius menikahi perempuan di depan orang tua wanita tersebut dan mengaku belum menikah lagi setelah cerai hidup. Tapi kenyataannya pria itu sudah berbohong ke wanita itu dan orang tua si wanita. Ia tidak pernah jujur bahwa dirinya sudah menikah lagi dan sudah mengambil kehormatan wanita sebelum menikahinya, juga tidak pernah menikahi wanita yang sudah direngut kehormatannya.

1. Apa yang harus dilakukan wanita itu karena kehormatannya sudah terenggut oleh pria seperti itu dan tidak dinikahi?
2. Apa wanita itu harus menuntut pertanggungjawaban kepada pria itu di depan istrinya?
3. Apakah perlu memberitahu sejujurnya bahwa dirinya sudah



Pengasuh Rubrik:  
**Dr. H. Zainuddin MZ, Lc. MA.**



Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:  
 Jenis Konsultasi#Nama#Umur#Jenis Kelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.  
 Kirim ke: email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)

tidak suci lagi di depan calon pria yang ingin menikahinya (mungkin dengan risiko) calon pria itu membatalkan untuk menikahi si wanita?

4. Apa yang harus dilakukan si wanita yang tidak pernah dinikahi oleh pria yang sudah mengambil kehormatannya?
5. Menurut berbagai pendapat dari Ulama, aib wanita yang tidak suci, apa benar tidak perlu dibuka di hadapan calon pria yang mau menikahinya. Tapi ada kekhawatiran akan berakibat fatal setelah pernikahan. Apa yang seharusnya dilakukannya?

Mohon bantuannya untuk memberikan penjelasan sesuai syariat Islam atas lima pertanyaan di atas. Terima kasih.

1. Apa yang harus dilakukan wanita itu?  
 Keduanya baik laki-laki maupun wanita adalah pelaku perzinahan, kerana keduanya telah melakukan hubungan intim sebelum nikah. Menurut Islam, pihak laki-laki dihukum rajam (mati), sedangkan wanita dihukum cambuk seratus kali dan pengasingan selama satu tahun.

2. Menuntut pertanggungjawaban kepada pria itu di depan istrinya?  
 Istri pertamanya bisa saja tidak tahu menahu perbuatan suaminya yang telah merenggut kehormatan Anda. Kalian berdua sesungguhnya telah terpuruk dalam dosa besar. Andaikan Anda menuntut, tentunya kepada suami yang masih mengaku jejak itu atau sudah cerai hidup. Biarkan dia dengan caranya sendiri mengkonfirmasi kepada istrinya. Janganlah Anda melibatkan istrinya dalam masalah ini. Bisa jadi Anda yang menjadi sasaran amarah istrinya.

3. Apa perlu memberitahu dirinya sudah tidak suci lagi?

Itulah kejujuran dan keterbukaan. Seharusnya Anda menceritakan yang

sebenarnya. Jika tidak akan menjadi akar masalah dalam keretakan rumah tangga di kemudian hari. Sepandai-pandai Anda menyembunyikan pasti akan terungkap. Jika Anda ceritakan dengan jujur, mudah-mudahan calon suami memaklumi kedzaliman lelaki hidung belang itu, dan ia akan menerima Anda apa adanya. Insya Allah akan hadir lelaki yang mau menerima kehadiran Anda, apalagi jika Anda telah bertobat.

4. Apa yang sebaiknya dilakukan wanita?  
 Yakinilah itulah cobaan kehidupan. Lakukan pertobatan secara nasuha. Insya Allah dosa-dosa itu akan terampuni dan tobat Anda diterima. Saya yakin dengan ihtiyar akan mendapatkan jodoh yang lebih baik untuk kehipuan Anda di dunia dan akherat. Tidak ada dosa yang tak terampuni. Jika Anda lakukan dengan istiqamah, tentu Allah akan memberikan jalan keluar yang terbaik.

5. Apa benar aib tidak perlu dibuka di hadapan calon pria?  
 Sekian lama saya membina konsultasi keluarga sakinah, jika wanita tidak membuka aibnya di hadapan calon suaminya, akan menjadi akar masalah dalam keretakan keluarga. Karena calon suami Anda akan mengetahui kebohongan Anda, apalagi jika calon suami Anda kurang mengerti penyebab aib Anda. Sebaliknya jika calon suami telah mengetahui, insya Allah dia akan dapat menerima apa adanya. Calon suami memahami betul Anda di pihak yang terzalimi, dan dia akan selalu membantu Anda untuk mengingat masa lalu anda. Ada kasus wanita yang diperlakukan lelaki seperti Anda dan ia hendak bunuh diri karena tidak kuat menahan malu. Alhamdulillah akhirnya ia menyadari dan bertobat. Kini ia hidup bahagia dengan suami yang mau menerima dirinya walaupun kehormatannya telah direnggut oleh orang lain. Sungguh Allah maha sayang kepada hamba-Nya.\*\*\*

# MENCARI Sumber-sumber Ketenangan Jiwa

Setiap orang menginginkan ketenangan. Membutuhkan kedamaian dalam keluarganya. Sayangnya banyak manusia salah jalan. Ada yang mencari ketenangan dengan mengonsumsi obat-obatan. Bahkan kemudian melampaui batas.

Ada yang mencari ketenangan dengan berlibur di gunung atau pantai. Maka banyaklah paket wisata ke pantai dan gunung. Konsep traveling digencarkan untuk memberi sensasi kenyamanan dan ketenangan.

Namun ternyata ketenangan tidak ada pada tempat-tempat itu. Lalu manusia membuat klaim-klaim tertentu tentang ketenangan dan kedamaian. Lantas di manakah ketenangan itu? Kemanakah mencari kedamaian?

Berikut ini nasihat tentang hakikat ketenangan dan kedamaian. Kita simak wejangan dari Allah, dari Rasulullah saw dan dari para ulama tentang hakikat ketenangan.

## **Carilah ketenangan (sakinah) di majelis ilmu/agama**

“Tidaklah suatu kaum duduk/ bermajelis lalu berzikir (mengingat) Allah, melainkan mereka dikelilingi oleh para malaikat, diliputi oleh rahmat, diturunkan *sakinah* (ketenangan), dan mereka disebut oleh Allah di hadapan malaikat yang ada di sisi-Nya.” (HR. Muslim, no. 2700)

Di riwayat lain, “Tidaklah suatu kaum berkumpul dalam satu rumah di antara rumah-rumah Allah (masjid), sembari membaca Kitab Allah, saling mendasar (mengkaji) di antara mereka, melainkan turun ketenangan pada mereka, rahmat menyelimuti mereka, malaikat mengerumuni mereka dan mereka akan disebut Allah pada makhluk di sisi-Nya.” (HR. Abu Dawud)

Inilah pesan Nabi Muhammad saw. kemana harus mencari *sakinah* (ketenangan). Akan lebih lengkap jika suami istri beserta anak-anak secara rutin hadir di majelis ilmu agama. Bukankah tiap keluarga mengharapkan rumah

tangga yang sakinah?

Boleh saja keluarga itu mencari ketenangan dengan berlibur ke pegunungan atau tempat wisata. Tapi, pesan nabi ini adalah petunjuk dari Allah. Dan hanya Allah yang memahami kebutuhan manusia.

### Carilah ketenangan dalam shalat

Rasulullah saw. bersabda, "Wahai sekalian manusia. Kalian semua sedang bermunajat (berbisik-bisik) dengan Rabbnya (ketika shalat di masjid). Oleh karena itu, janganlah di antara kalian mengeraskan suara kalian ketika membaca Al-Qur'an sehingga menyakiti saudaranya yang lain."

Ibnu Taimiyah mengulas hadits nabi ini dengan penjelasan, "Dari sini tidak boleh bagi seorang pun mengeraskan bacaan Al-Qur'an-nya sehingga menyakiti/mengganggu saudaranya yang lain seperti menyakiti saudara-saudaranya yang sedang shalat." (Majmu' Al Fatawa, 23/64 dari *islampos.com*).

Bahkan ketika kita membaca surat Al Fatihah, di situlah dialog yang mesra antara mukmin dengan Allah. Dalam sebuah hadits Qudsi, Allah mengabarkan hal ini.

Allah berfirman, "Aku membagi shalat antara Aku dan hamba-Ku menjadi dua bagian. Dan bagi hamba-Ku apa yang dia mohonkan. Maka ketika hambaKu membaca *alhamdulillah robbil alamin*: hambaKu memujiKu. Ketika hambaKu membaca *arrahmanir rohim*: hambaKu telah memujiKu. Ketika hambaKu membaca *maaliki yaumiddin*: hambaKu memuliakan Aku. Ketika hambaKu membaca *iyyaka na'budu wa iyyaka nasta'in*: ini adalah bagianKu dan bagian hambaKu dan bagi hambaKu apa yang dimintanya (begitu seterusnya hingga akhir surat)" (HR. Muslim).

### Carilah ketenangan di dalam zikir pada keheningan malam

Imam Ibnul Qayyim Al Jauziyah memberi nasihat, "Carilah hatimu di tiga tempat ini: di saat engkau mendengarkan Al Quran, di saat engkau berada di majelis zikir (majelis ilmu) dan di saat engkau menyendiri bermunajat kepada Allah. Jika engkau tidak temukan hatimu di sana, maka mintalah kepada Allah

agar memberimu hati karena sesungguhnya engkau sudah tak punya hati lagi." (Al Fawaid 1/148).

Firman Allah, "Sungguh, bangun malam itu lebih kuat (mengisi jiwa); dan (bacaan Al Quran pada waktu itu) lebih berkesan" (QS. Al Muzammil 6).

### Carilah ketenangan saat menyelami makna-makna ayat Al Quran

Nabi saw berpesan, "Hati ini bisa berkarat seperti berkaratnya besi jika terkena air." Lalu Nabi ditanya, "Apa pembersihnya?" Sabda beliau, "Banyak mengingat mati dan membaca Al-Quran." (HR. Albaihaqiy).

Setiap perbuatan itu ada tata caranya. Seperti halnya kita mengendarai mobil atau mengoperasikan komputer. Demikian juga dengan Al Quran. Ada tata caranya.

"Tidaklah kami melewatkan satu ayat pun dari Rasulullah kecuali kami membacanya, menghafalnya, memahaminya, dan mengamalkannya." Di riwayat lain ada tambahan: mengajarkannya.

Maka, begitulah ketenangan jiwa akan akan terisi dengan menjiwai Al-Qur'an sebagai petunjuk hidup. "Dan kemudian dikatakan kepada orang yang bertakwa, "Apakah yang telah diturunkan oleh Tuhanmu?" Mereka menjawab, "Kebaikan (*khoiron*)" (QS. An Nahl 30).

### Carilah ketenangan bercengkrama tentang kebajikan bersama orang shalih

Imam Al Hasan Al Bashri pernah mengungkapkan perasaannya tentang teman-temannya di majelis ilmu/agama. "Sahabat-sahabat kami lebih mahal daripada keluarga kami. Sebab, keluarga kami mengingatkan kami kepada dunia. Sedangkan sahabat-sahabat kami mengingatkan kami kepada akhirat."

Menjauh dari majelis ilmu dan pertemuan dengan orang-orang shalih dapat mengeraskan hati. Karena itu, Wali Songo punya senandung nasihat tentang *Tombo Ati* (Penyejuk Jiwa) ada lima: berpuasa, membaca dan memahami Al-Qur'an, zikir di malam hari, shalat malam dan mengakrabi dengan orang shalih. \*\*\*

# RAGAM PENYALURAN



## GAZA EMERGENCY RESPONSE – JUNE 2021

YDSF berkejasama dengan Al Khair Foundation memberikan bantuan paket sembako senilai kepada warga Gaza, Palestina. Bantuan diberikan kepada warga di wilayah Gaza Utara dan Gaza Selatan yang merupakan wilayah yang terparah akibat

hantaman rudal dari Israil. Paket Sembako berupa Nasi, Roti, Minyak, Keju, Selai, Kacang, Pasta, dan Saus Tomat yang diberikan kepada 117 Kepala Keluarga atau sejumlah 702 individu.



## Tabligh Akbar untuk Solidaritas Palestina

YDSF Gresik berkolaborasi dengan Kajian Islam Akhir Zaman, AMM, Pemuda Muhammadiyah Gresik dan takmir mushala Al Jabbar serta masjid At Taqwa



Kemasan menyelenggarakan tabligh dan penggalangan dana. Hadir sebagai pembicara Ustadz Ir. Andri Kurniawan, M.Ag, Ketua Dewan Dakwah Islam Malang Raya, Sabtu, awal Juni lalu di dua tempat, mushala Al Jabbar perumahan ABR dan masjid At Taqwa Kemasan. Donasi yang terkumpul dari kegiatan tersebut Rp 18.750.000.

# RAGAM PENYALURAN



## Jelang Idul Adha, YDSF Dapati Banyak Desa Tak Pernah Potong Hewan Qurban

Menjelang perayaan Hari Raya Idul Adha 1442 H tahun 2021 yang sebulan lagi, Tim distribusi Ekspedisi Qurban Yayasan Dana Sosial Al Falah melakukan survei di beberapa wilayah terpencil sebagai titik distribusi baru hewan qurban, pertengahan Juni lalu. Hasilnya, mereka mendapati belasan daerah di wilayah Situbondo dan Bondowoso tidak pernah ada penyembelihan hewan qurban.

Daerah yang dimaksud di antaranya adalah Dusun Bendusah, Desa Jatisari Kecamatan Arjasa, Situbondo. Warga di dusun yang sering dilanda kekeringan ini mengaku lebih dari 10 tahun tidak pernah merasakan daging qurban. Bahkan mereka lupa kapan terakhir makan daging. "Tak tahu saya, kapan terakhir makan daging. Di sini

sudah lama tak ada orang nyembelih hewan qurban saat hari raya," kata Ruhani (72) dengan logat Madura, warga RT 01 Dusun Bendusah.

Kondisi lebih miris dirasakan warga Desa Solor, Kecamatan Cerme, Bondowoso. 11 Dusun di daerah terpencil ini malahan sudah lebih dari 20 tahun tidak ada penyembelihan hewan qurban. Pun kiriman daging qurban dari daerah lain. Koordinator Tim Survei Ekspedisi Qurban YDSF, Pugut Ranto Priono Sandi mengatakan kegiatan survei itu dilakukan dalam usaha menemukan titik-titik baru distribusi hewan qurban. Agar persebaran hewan qurban lebih merata dan tidak menumpuk di kota.

## Galang Donasi Palestina di Masjid Nurul Muhajirin

Merespon serangan brutal oleh zionis Israel kepada muslim Palestina, YDSF Sidoarjo dan jamaah masjid Nurul Muhajirin, Graha Candi Mas mengadakan penggalangan donasi. Kegiatan yang dilakukan akhir Mei lalu itu berhasil menghimpun donasi Rp 8,7 juta. Selanjutnya, bantuan yang terhimpun itu akan langsung disalurkan melalui mitra kerja YDSF yang ada di Palestina untuk kebutuhan pokok, obat-obatan dan lainnya.



# RAGAM PENYALURAN



## Munas FOZ IX Pilih Bambang Suherman untuk Periode ke 2

Musyawarah Nasional (Munas) IX Forum Zakat yang digelar di Kota Batu, Malang, Jawa Timur memilih secara aklamasi Bambang Suherman untuk periode ke 2 masa kerja 2021-2024, awal Juni lalu. Bambang Suherman terpilih secara aklamasi oleh ratusan peserta dari berbagai lembaga amil zakat yang hadir.

Acara yang dibuka secara daring oleh

Wakil Presiden Makruf Amien itu juga memilih Sekretaris Umum Irvan Nugraha dan Bendahara Dwi Iqbal Noviawan. Dalam forum ini juga ditandatangani beberapa nota kesepahaman (MoU), di antaranya MoU antara Foz dan Bappenas. Kesepakatan itu merupakan tindak lanjut dari acara yang pernah diadakan Foz dan Bappenas dua bulan lalu tentang pemberdayaan lembaga zakat yang diintegrasikan dengan agenda pembangunan nasional.



## Kepedulian LPI Nur Hikmah Islamic Fullday School untuk Palestina

YDSF Jakarta kembali mendapatkan amanah untuk menyalurkan dana kemanusiaan untuk Palestina dari Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Nur Hikmah Islamic Fullday School. Donasi senilai Rp 8 juta itu terkumpul dari kepedulian lembaga, murid dan wali murid. Kepala Diniyyah LPI Nur Hikmah Ustadz Maszuki mengatakan apa yang dilakukan LPI Nur Hikmah salah satu bukti akan tingginya kepedulian masyarakat dan keberhasilan sebuah lembaga pendidikan dalam menanamkan nilai-nilai kebaikan. "Untuk itu dibutuhkan lembaga yang profesional, amanah dan berpengalaman seperti YDSF," ujar Maszuki.

# RAGAM PENYALURAN



## Sunatan Massal Anak Halmahera

Halmahera Selatan (13/06), YDSF bekerjasama dengan Jamaah masjid Asy-Syifa (JMS) melaksanakan bakti sosial dan sunatan massal ke Pulau Bacan, Halmahera Selatan. Sebanyak 52 anak-anak dan muallaf dari Desa Geti, Jojame, Goro goro, Nusa Babullah dan Sudopo, Kecamatan Bacan Barat Utara, Halmahera Selatan mengikuti khitatanan kali ini. Pada tahun 2019, YDSF dan JMS telah melakukan kegiatan bakti sosial dan khitatanan

massal sebagai respon pasca gempa bumi Gane 2019 yang dihadiri oleh 350 anak. Bagi Masyarakat Halmahera Selatan biaya khitatan dirasa mahal dan memberatkan mereka. Apalagi bagi masyarakat muallaf dan muslim miskin disana. Belum lagi masalah ancaman akidah, kelemahan ekonomi, kesulitan akses pendidikan diberbagai desa binaan dan sekitarnya dengan gradasi yang berbeda-beda .

## Realisasi Bantuan Biaya Operasi

Pertengahan Juni lalu, YDSF Yogyakarta memberikan tali asih sekaligus bantuan biaya berobat kepada salah satu donatur, Mus Suharjiman yang menjalani operasi karena terjatuh dan mengalami luka tempurung lutut kaki kiri. Bantuan senilai Rp 2,5 juta itu diberikan sebagai bentuk kepedulian YDSF pada donatur dan warga masyarakat lainnya." Meski tidak seberapa, semoga bantuan ini bisa membantu untuk pengobatan Pak Mus," kata Ismail, Manajer Pandayagunaan Dana YDSF Yogyakarta saat menyerahkan bantuan.



# RAGAM PENYALURAN



## Galang Donasi Palestina dari Banyak Lembaga

Agresi militer zionis Israel terhadap muslim Palestina terus mendapat kecaman sekaligus simpati bagi warga Palestina yang menjadi korban. Di Lumajang, beberapa instansi dan komunitas bergerak menggalang dana untuk membantu saudara-saudaranya di Palestina. Di antaranya Lembaga Pendidikan Islam Al Ikhlas menitipkan donasi senilai Rp 12,6 juta melalui YDSF Lumajang. Begitu juga dari Karyawan Rumah Sakit Islam Lumajang senilai Rp 13,8

juta dan relawan komunitas AMS (Adventure Makelar Surga) Rp 2,7 juta. Di momen lain, YDSF Lumajang merealisasikan tunjangan guru ngaji dan sekolah Islam pelosok senilai Rp 25,5 juta untuk 51 orang. Para penerima tersebar di beberapa wilayah, seperti Dusun Wonolopo Kecamatan Gucialit, Desa Gondang Burno Kecamatan Senduro, Dusun Klapan, dan Dusun Kertowono, pertengahan Juni lalu.



## Puluhan Guru Mengaji Kembali Terima Santunan

YDSF Banyuwangi pada pertengahan Mei lalu merealisasikan bantuan tunjangan untuk guru mengaji dan sekolah Islam. Bantuan senilai Rp 15 juta itu diberikan kepada 30 guru mengaji di Kecamatan Genteng dan Kecamatan Kalipuro. Masing-masing guru menerima Rp 500 ribu. Mereka terdiri dari 14 guru TPQ Al Falah Genteng, lima guru SMP Ibrahimy Genteng, lima Guru TPQ Jabal

Nur Kalipuro, dan 6 guru dari TPQ An Nur Kecamatan Srono. Yuli Arisandi, Koordinator Program Acara mengatakan, bantuan itu merupakan lanjutan program Tunjangan Hari Raya yang diberikan saat Ramadhan lalu. "Semoga apa yang diberikan donatur YDSF ini bermanfaat dan bisa meringankan beban saat pandemi ini," kata Yulia.



## Form Donatur Baru

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : \_\_\_\_\_ Jenis Kelamin : L  P

Alamat Rumah : \_\_\_\_\_

No. Telp/Hp : \_\_\_\_\_

E-mail : \_\_\_\_\_

Kantor/Instansi : \_\_\_\_\_

Alamat Kantor : \_\_\_\_\_ Telp/Fax : \_\_\_\_\_

Jenis Donasi :  Zakat  Bantuan Kemanusiaan  Pena Bangsa  
 Infaq/Shodaqoh  Yatim  Cinta Guru Al Qur'an

Jumlah : Rp \_\_\_\_\_

Terbilang : \_\_\_\_\_

Cara Pembayaran Melalui :

Transfer melalui No. Rekening : \_\_\_\_\_ / Bank \_\_\_\_\_

Ke Rekening YDSF di Bank : \_\_\_\_\_

Diantar Langsung Diambil Petugas di :  Rumah  Kantor

\_\_\_\_\_  
Hormat Saya,

( \_\_\_\_\_ )

## Form Peningkatan Donasi

Nama : \_\_\_\_\_

No. ID : \_\_\_\_\_

Alamat Rumah : \_\_\_\_\_

No. Telp/Hp : \_\_\_\_\_

E-mail : \_\_\_\_\_

Tempat, Tgl Lahir : \_\_\_\_\_

Donasi sebelumnya : \_\_\_\_\_

Donasi Selanjutnya : \_\_\_\_\_

Alamat Pengambilan :  Rumah  Kantor

\_\_\_\_\_  
Hormat Saya,

081 333 093 725



Mudahkan pengiriman form via foto WA

Setelah diisi, form bisa difax ke 031-505 6656, atau call di 031-505 6650, 505 6654 atau kantor perwakilan Kami di kota Anda.



# Layanan Operasi Hernia



Kerja sama antara  
Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) &  
Klinik Bedah Surabaya (KLIBS)

**Gratis**  
untuk keluarga  
prasejahtera

Syarat Pengajuan:

1. FC KK (2)
2. FC KTP (2)
3. SKTM/sejenisnya dari RW atau Kepala Desa
4. Surat keterangan dari klinik/RS yang menyatakan sakit hernia
5. Pas foto 4 x 6 (1)
6. Foto diri (1)
7. Foto tampak bagian depan rumah (1)



Rekening Donasi

**BNI** : 099 990 00 27  
Syariah

**BCA** : 088 383 77 43

a.n. Yayasan Dana Sosial Al Falah

Info Selengkapnya  
0813 3265 8133

Graha Zakat YDSF: Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya

## PENERIMAAN

Infaq	3.060.851.131
Zakat	2.757.620.883
Lainnya	5.406.523
Piutang	28.528.994

**JUMLAH PENERIMAAN** —————→ **5.852.407.532**

## PENGELUARAN

### Program Pendayagunaan

Program Dakwah	664.408.017
Program Pendidikan	348.794.702
Program Masjid	18.542.000
Program Yatim	162.675.114
Program Kemanusiaan	859.952.202
Program Layanan Zakat	498.800.000

**Jumlah Program Pendayagunaan** —————→ **2.553.172.035**

### Pengeluaran Lainnya

Biaya Operasional	476.540.814
Biaya Sosialisasi ZIS	1.790.000
Biaya Pengembangan SDM& SI	11.694.000
Biaya Investasi Aktiva Tetap	3.750.000
Biaya Sewa/Renovasi Gedung	3.980.000

**Jumlah Pengeluaran Lainnya** —————→ **497.754.814**

**JUMLAH PENGELUARAN** —————→ **3.050.926.849**

**Kenaikan (Penurunan) Kas dan Bank** **2.801.480.683**

**SALDO AWAL KAS DAN BANK** —————→ **5.011.238.029**

**SALDO AKHIR KAS DAN BANK** —————→ **7.812.718.712**

## Terima Kasih

Telah memberikan amanah kepada YDSF untuk menyalurkan donasi.  
Insyah Allah pahala terus mengalir.

## RAJIN MENGAJI DAN MENTADABURI AL- QUR'AN

USTADZAH, SELAIN MENGAJI,  
KITA HARUS MENTADABURI  
AL QURAN YA?

BETUL SHIDQIA, RAJIN TADABUR  
AGAR KITA BISA MEMAHAMI MAKNA  
DARI SETIAP AYATNYA LALU  
MENGAMALKANNYA





No. 2060

## Dzaky Naufal Aransha

TTL : Surabaya, 03 Maret 2013

Nama Orang tua : Pambudhi A

Alamat : Lidah Kulon RT 02/RW 02 No. 56, Surabaya

Do'a dan Harapan : Semoga menjadi anak yang sholih serta berguna bagi agama dan negara.

No. 2061

## Muhammad Zafran Nasrullah

TTL: Surabaya, 9 Juni 2020

Nama Orang tua: Luklu'im Mantsuro dan Dwi Wahyudi

Alamat: Keputih Gang III C No 8i Sukolilo, Surabaya

Doa dan Harapan: Semoga menjadi anak yang qurrota a'yun bermanfaat bagi nusa, bangsa, dan agama.



No. 2062

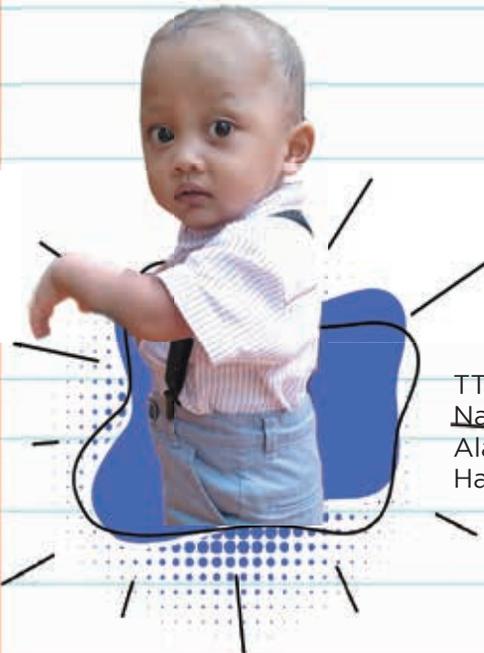
## GENTA J. BAHRI

TTL: Surabaya, 17 maret 2020

Nama Orang tua: Tatang A. Bahri & Ade Irma Ani

Alamat: Jl. Raya Lontar No. 42c, Surabaya

Harapan: Semoga menjadi anak salih.



# إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

## Hj. FATECHAH

Donatur YDSF (NID 0000503753)  
 Alamat: Wismasari Jl. Merpati II/22  
 Semabung Gedangan Sidoarjo  
 Usia: 67 tahun  
 Wafat: 25 Maret 2021

## DAISY ANDARWATI

Donatur YDSF (NID 0000432808)  
 Alamat: Wiyung Brantas Permai III/31  
 Surabaya  
 Usia: 57 tahun  
 Wafat: 22 April 2021

## H. SLAMET RIYADI

Ayah dari Ibu Diennila Sari (NID 0000451844)  
 Alamat: Wismasari Jl. Merpati II/22  
 Semabung Gedangan Sidoarjo  
 Usia: 79 tahun  
 Wafat: 30 April 2021

## EDI PURWONO

Koordinator Donatur PT TPS (NID 014002)  
 Alamat: Pondok Maritim Blok C/1  
 Wafat: 19 Mei 2021

## NUR CHANIFAH BINTI MARKADIM

ibunda dari Fatimah (NID 214174) dan Saif  
 (206423)  
 Alamat : Wonocolo Pabrik Kulit Gg Genteng  
 I / 1B  
 Usia: 65 tahun  
 Wafat: 13 Mei 2021

## ETANG SUHERDI

Koordinator Donatur YDSF (NID 034247)  
 Wafat: Kamis, 20 Mei 2021

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ وَآكْرِمْ نَزْلَهُ وَوَسِّعْ مَدْخَلَهُ وَاغْسِلْهُ بِالْمَاءِ وَالتَّلْجِ وَالْبَرْدِ وَنَقِّهِ مِنَ الْخَطَايَا كَمَا يُنْقَى الثُّوبُ  
 الْكَبِيضُ مِنَ الدَّنَسِ وَأَبْدِلْهُ دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهِ وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ أَهْلِهِ وَرَوْحًا خَيْرًا مِنْ رَوْحِهِ وَأَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ وَأَعِذْهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَفِتْنَتِهِ  
 وَمِنْ عَذَابِ النَّارِ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِحَيَّتِنَا وَمَيِّتِنَا وَشَاهِدِنَا وَغَائِبِنَا وَصَغِيرِنَا وَكَبِيرِنَا وَذَكَرْنَا وَأَنْتَانَا. اللَّهُمَّ مَنْ أَحْيَيْتَهُ مِنَّا فَاحْيِهِ عَلَى الْإِسْلَامِ  
 وَمَنْ تَوَفَّيْتَهُ مِنَّا فَتَوَفَّهُ عَلَى الْإِيمَانِ. اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلَا تَنْصَلْنَا بَعْدَهُ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ. وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Wahai Allah, ampunilah, rahmatilah, bebaskanlah dan lepaskanlah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah jalan masuknya cucilah dia dengan air yang jernih lagi sejuk, dan bersihkanlah dia dari segala kesalahan bagaikan baju putih yang bersih dari kotoran, dan gantilan rumahnya dengan rumah yang lebih baik daripada yang ditinggalkannya, dan keluarga yang lebih baik, dari yang ditinggalkan, serta suami (istri) yang lebih baik dari yang ditinggalkannya pula. Masukkanlah dia kedalam surga, dan lindungilah dari siksanya kubur serta fitnah nya, dan dari siksa api neraka. Wahai Allah berikanlah ampun, kami yang masih hidup dan kami yang telah meninggal dunia, kami yang hadir, kami yang ghoib, kami yang kecil-kecil kami yang dewasa, kami yang pria maupun wanita. Wahai Allah, siapapun yang Engkau hidupkan dari kami, maka hidupkanlah dalam keadaan iman. Wahai Allah janganlah Engkau menghalangi kami, akan pahala beramal kepadanya dan janganlah Engkau menyestatkan kami sepeninggal dia dengan mendapat rahmat-Mu wahai Tuhan lebih belas kasihan. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam.



# MENCARI MEDIA yang Hilang

Oleh: Zainal Arifin Emka

Ibu terlihat sibuk mencari koran untuk keperluan Ayah. Hampir semua tempat dijelajahi. Tak satu lembar koran pun ditemukan.

“Perasaan memang sudah lama ndak ada koran,” celetuk Putri.

“Ayah kan memang sudah lama berhenti berlangganan koran,” sahut Irvan.

“Ibu bukan mencari koran baru. Tapi koran bekas. Bekas koran!” seru Ibu dengan nada tinggi.

“Kalau hanya untuk membungkus sandal, mengapa nggak pakai kantong saja!” usul Irvan seraya berlari mengambil kantong kertas. Kegaduhan kecil itu pun usai.

Ibu lalu duduk bersandar. Terdiam sejenak seperti mengingat-ingat sesuatu.

“Iya. Bener Irvan. Kita sudah dua tahunan berhenti berlangganan koran. Dulu, kalau pagi atau sore koran belum datang, Ayahmu pasti sudah kayak orang kebingungan,” kata Ibu sambil memandang ke arah Ayah.

“Bukan cuma koran. Berita televisi pun sudah nggak pernah saya tonton. Zaman sudah berubah, Mam. Sekarang media utama sudah kehilangan legitimasinya sebagai sumber informasi. Maka saya mencari sumber alternatif yang saya percayai,” kata Ayah.

“Maksudnya kehilangan legitimasi, bagaimana Ayah?”

“Media massa itu seharusnya menjunjung tinggi prinsip independensi dari pengaruh kekuasaan. Kekuasaan ekonomi maupun kekuatan politik. Harus sepenuhnya mengabdikan kepada publik. Memenuhi hak tahu masyarakat!”

“Kalangan anak muda, mahasiswa khususnya, juga merasakan sekarang pers di Indonesia dalam kondisi tak sehat. Aksi demo mahasiswa besar-besaran nggak ada beritanya. Rasanya pers yang bebas dari pengaruh kekuasaan, ekonomi ataupun politik, semakin

sedikit,” kata Irvan.

“Pada akhirnya publik juga yang menerima kerugiannya!” sahut Ayah. “Kerugian timbul ketika pemberitaan media kerap tampil bias, mengesampingkan isu-isu penting untuk publik. Bahkan sering menutupi fakta yang dinilai merugikan kepentingan pemilik media.”

“Publik sudah kehilangan media yang punya integritas dan membela kepentingan masyarakat.”

“Karena itu tak heran jika publik beralih ke media sosial. Karena publik sudah muak.”

“Tapi pilihan berpaling ke media sosial juga berisiko ya Ayah?!” cetus Putri.

“Ya, karena media sosial tidak punya prinsip-prinsip jurnalistik, seperti asas keberimbangan, meliput semua pihak, konfirmasi atau *tabayyun*.”

“Bukankah media utama pun kelakuannya sudah seperti itu sekarang ini,” sahut Putri.

“Boleh jadi. Faktanya media sosial pun tidak selalu buruk. Banyak jurnalis yang punya idealisme berkecimpung di medsos. Sebagai alternatif atau tempat pelarian.”

“Bisa dimaklumi. Sebab dalam praktik, jurnalis memang tidak berdiri sendiri. Ada lembaga media yang punya akar kepentingan beraneka ragam termasuk kepentingan bisnisnya,” kata Ayah.

“Di perpus kampus Irvan pernah membaca buku, antara lain menyebut seorang jurnalis sebenarnya melakoni peran kenabian. Membawa berita gembira dan peringatan. Berita-berita atau informasi media, seharusnya bisa menjadi pegangan orang dalam menyikapi masalah hidupnya.”

“Bayangkan kalau karena kepentingan tertentu, fakta-fakta obyektif itu sengaja diselewengkan, dimanipulasi. Masyarakat akan salah dalam menyikapi suatu masalah.”

“Tidak ada orang yang mau dibodohi. Apalagi dibohongi!” celetuk Putri. \*\*\*

# IKLAN BARIS GRATIS

Iklan baris khusus untuk donatur YDSF menyertakan kuitansi terakhir koperasi YADASOFA (031-5011812) Email: iklanbarisgratis.ydsf@gmail.com

## MINUMAN

Assallamu'alaikum, Jual Madu Asli dan Murni Full Nektar. Madu Sonokeling, Kayu Putih, Rambutan, Akasia Carpa Langsung dari peternak, free ongkir wilayah Surabaya, Sidoarjo, Gresik. Hub : 087854444910 / 085100143991

Jual susu bubuk kambing Etawa Cokelat dan Full Cream (25k isi 10 sachet). Bisa COD. Dian 083857523980

Gentamas Kopi. Jual kopi bubuk dan bijian. All Varian (robusta, arabika, excelsa dan blend). 100% Kopi Murni. WA. 082131718983

## MAKANAN

Serena Kue (Homemade Premium Cookies) kembali hadir di Surabaya. Open Pre Order untuk Lebaran 2021. Terdapat 31 varian rasa terbuat dari bahan-bahan premium dan higienis serta tanpa bahan pengawet. Hub. WA (0821-3924-7482) atau DM IG @serenakue.sby

## JASA

JASA PEMBUATAN WEBSITE profile perusahaan maupun UKM untuk mengembangkan usaha & memanfaatkan internet serta melebarkan jangkauan calon konsumen maupun calon klien melalui website.

www.arteastdesign.com Yhea: 081212870535 / Reza: 081233021488

Buat Anda yang masih bingung dengan dirinya sendiri, kami melayani konsultasi pencarian bakat diri melalui Talents Mapping. Silahkan hubungi Dian 083857523980

Konsultan Penelitian Tesis, Skripsi, Penelitian Pengembangan Masyarakat serta Penelitian lainnya... bagi yang kesulitan bisa berkonsultasi. Hub. Tlpn/WA 081931503280

## PROPERTY

Dikontrakkan rumah type 38/104m2 PDAM & PLN ada lokasi di Istana Candi Mas Regency Sidoarjo, 500 m dari Jalan Raya Candi Sidoarjo. Dekat dengan Universitas Muhammadiyah & RSUD Sidoarjo. Minat hub. Yuni ( WA : 0812-3374-8573 )

Dijual rumah, Graha Asri Sukodono, Lt.90M<sup>2</sup> (7,5 x 12 m). bebas banjir. pss rumh dpn masjid. telp / wa, 08113380605

## KESEHATAN

Juragan MS GLOW Surabaya. Tersedia semua jenis produk by MS GLOW, Jual Ecer maupun Grosir. Mau jualan tapi bingung modal? Yuk Join di Juragan MS Glow Surabaya, Open Dropsiper, Reseller & Member, & dapatkan Gift di setiap pembelian. Untuk Pembelian Rp.300.000 ke atas Free Ongkos kirim ke seluruh Jawa Timur. WA 082233890389

Kami juga memproduksi black garlic yg efektif meredakan nyeri punggung ka rena kolesterol. Pemesanan Hub Tlp/ WA 08123 3000 765 ; 0851 0013 0014

Sya Intan Permata,, IG sya @rish.shopid ,, WA sya 081336850894,, Saya resmi terdaftar sebagai : 1. Reseller Resmi Kutus-Kutus Area Sidoarjo. 2. Distributor Independent Herbalife. 3. Distributor Independent PT. Young Living Indonesia. 4. Reseller PT. Tigaraksa (Smart Hafidz, Al-Qolam, Buku2 Edukasi Anak Islami, dll). Monggo sya tunggu sharing2nya..

# Milikilah Kisah Teladan dalam Al-Qur'an

Karya: Hamid Ahmad Ath-Thahir

Setiap kisah memiliki hikmah.

Banyak pelajaran moral yang bisa dipetik.

Kita, tentu bisa mengambil pelajaran di balik setiap kisah yang dihadirkan.

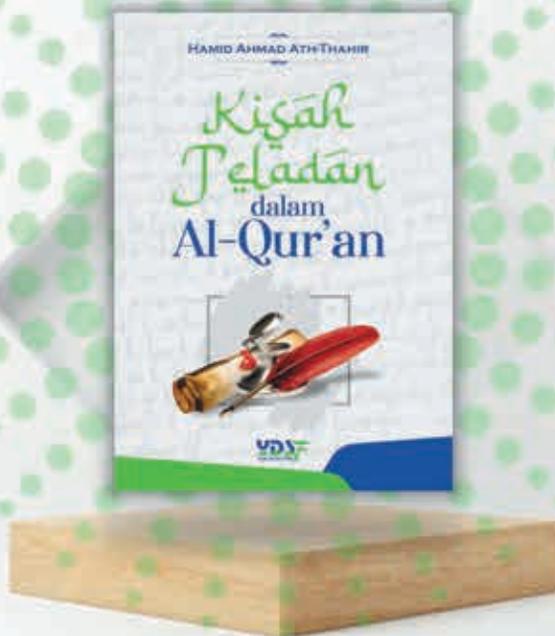
Di antara kisah yang dihadirkan adalah Kisah Tanah Suci Palestina,

Kisah dua putra Nabi Adam, Kisah pemilik kebun,

Kisah manusia dan setan, dan lain-lain.

Donatur lama menambah donasi **Rp 10 ribu**

Donatur baru **Rp 25 ribu**



Konfirmasi

0813 3309 3725 / 0816 1544 5556

Graha Zakat YDSF: Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya



# EKSPEDISI QURBAN

QURBAN HINGGA PELOSOK DESA

DAFTAR HARGA HEWAN QURBAN YDSF

				
<b>Domba</b>	<b>Sapi Patungan</b>	<b>Sapi</b>	<b>Sapi Palestina</b>	<b>Sapi Myanmar</b>
<b>Rp 2.675.000</b>	<b>Rp 2.700.000</b>	<b>Rp 18.900.000</b>	<b>Rp 35.000.000</b>	<b>Rp 18.000.000</b>
Bobot 29-32 kg	Bobot 290-350 kg	Bobot 290-350 kg	Bobot 350-400 kg	Bobot 350-400 kg

## Rekening Qurban

**mandiri syariaH** : 700 116 26 77  
**BNI SyariaH** : 099 990 00 27  
**BCA** : 088 383 77 43  
a.n. Yayasan Dana Sosial Al Falah

## Konfirmasi Qurban

0813 3309 3725 / 0816 1544 5556

## Layanan Jemput Qurban

031 505 6650/54

#diRumahaja Salurkan Qurbannya #diYDSFaja